

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Hal yang utama dalam penelitian kualitatif adalah proses dan makna yang tidak diukur atau diuji secara tepat dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif ini menitikberatkan pada kualitas serta memiliki spesifikasi alamiah atau apa adanya dari kejadian yang terjadi.⁵⁷ Karena penelitian ini memusatkan pada masalah-masalah yang ada serta menggambarkan mengenai fakta lapangan yang ada, sehingga peneliti memberikan informasi apa adanya. Setelah informasi tersebut didapat, masih perlu adanya analisis secara mendalam.

Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.⁵⁸

⁵⁷Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal. 158

⁵⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 8

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandang-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan mempengaruhi suatu fenomena.⁵⁹

Peneliti memilih penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat menyeluruh dan dinamis, dan dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam, sedangkan dalam pendekatan deskriptif, peneliti tidak hanya terfokus dalam pengumpulan data saja tetapi juga melakukan analisa dan terinterpretasi dari data itu sendiri, dan juga cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan keterkaitan. Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan tujuan penelitian, di mana peneliti ingin mengetahui dampak adanya wisata alam Banyu Urip terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kalidawir. Hal ini merupakan sebuah fenomena sosial yang memerlukan informasi yang akurat tentang dampak adanya pengembangan wisata alam Banyu urip terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kalidawir.

⁵⁹Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 29

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini akan dilakukan di Wisata Alam Banyu Urip yang bertempat di Desa Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Adapun pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan terjun ke lapangan hingga mendapat kesimpulan yang diperoleh dari informan yang menjadi sumber data. Peneliti melakukan pengamatan bagaimana dampak adanya pengembangan wisata alam Banyu Urip terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan rumusan masalah dengan menggunakan teori yang sudah ditentukan oleh peneliti.

C. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang berisi serangkaian kata, kalimat, uraian, dan deskripsi. Bukan berisi angka yang dihasilkan dari pengukuran-pengukuran. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.⁶⁰ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari sumber pertama di lapangan yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui wawancara kepada informan. Wawancara ini diperoleh dengan wawancara langsung dengan 10 (sepuluh) pemilik usaha yang berada di wisata alam Banyu Urip Kalidawir.

⁶⁰Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 32

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁶¹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari pihak kedua atau pihak lain berupa buku-buku dan jurnal yang berkaitan tentang dampak adanya pengembangan wisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁶² Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data langsung dari narasumbernya dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan pada narasumber, kemudian narasumber menjawab pertanyaan dari peneliti melalui bertatap muka. Dalam hal ini, narasumbernya adalah 10 (sepuluh) pemilik usaha di sekitar wisata alam Banyu Urip. Dalam wawancara, peneliti menyiapkan poin-poin wawancara untuk mengarahkan wawancara agar tidak keluar dari topik penelitian.

2. Observasi

⁶¹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 104

⁶²Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*. (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hal. 1

Observasi adalah memperhatikan fakta secara akurat, mencatat fakta yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fakta tersebut.⁶³

Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan tujuan melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan tentang dampak adanya pengembangan wisata alam Banyu Urip terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kalidawir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.⁶⁴ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mempelajari, mengumpulkan dan mencatat data dari melihat dari Badan Pusat Statistik, menggunakan buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan dampak wisata alam Banyu Urip Kalidawir terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, teknik ini menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, dan menguraikan serta mendefinisikan data yang diperoleh di lapangan dari informan. Teknik analisis data dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

⁶³Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. (Malang: UMM Press, 2018), hal. 3

⁶⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 145

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat disajikan.⁶⁵ Ada tiga komponen analisis data menurut Miles dan Huberman:⁶⁶

1. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum dengan memilah-milah yang penting. Dengan demikian, reduksi data adalah memakai yang benar-benar diperlukan dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus dengan tujuan menghasilkan catatan inti dari hasil penggalian data. Data yang telah direduksi tersebut memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data atau *display data*. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data yang tersusun yang berpeluang bisa digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengelompokkan data sesuai dengan topik penelitian dan kemudian menyajikannya.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah memilah dan menyajikan data, maka peneliti kemudian menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada dua kemungkinan, yaitu dapat menjawab rumusan masalah dan tidak dapat menjawab rumusan masalah. Tergantung pada bukti yang didapat itu valid dan konsisten atau sebaliknya.

⁶⁵Mamik, *Metodologi Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama ublisher, 2015), hal. 135

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 191

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai kebasahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji *Kredibilitas*

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan temuan sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

- a. Perpanjangan kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
- b. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas

data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai pengumpulan dan berbagai sumber data⁶⁷

- c. Pendiskusian temuan sejawat: peneliti berusaha mengkaji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

2. Uji *Konfirmabilitas*

Uji *Konfirmabilitas* ini mirip uji *dependabilitas* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standard *confirmability*.⁶⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang dampak adanya pengembangan wisata alam Banyu Urip Kalidawir terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, Cet.19, 2014), hal. 9

⁶⁸ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 111

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih belum diteliti.

- e. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, dan disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan skripsi IAIN Tulungagung.